

ABSTRAK

Ryan Firmansyah, 18382011100, *Dampak Tradisi Perjodohan Pasangan Suami Istri Dalam Keharmonisan Keluarga (Studi di Dusun Nang Dajah Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ach. Faidi.MA,LL.M.

Kata Kunci: Keharmonisan, Perjodohan, dan Suami dan istri.

Perjodohan merupakan perkawinan yang diatur oleh orangtua, kerabat dekat, atau oranglain yang dimintai pertimbangan untuk menentukan berpasangan dengan orang pilihan yang sudah ditentukan. Sedangkan keharmonisan adalah keserasian, keadaan yang selaras dalam kehidupan rumah tangga atau keluarga dan setiap orang pasti menginginkan keluarga yang harmonis.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan dalam penelitian ini antara lain bagaimana tradisi hasil perjodohan pasangan suami istri terhadap keharmonisan keluarga di Dusun Nang Dajah Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dan bagaimana dampak dari hasil perjodohan pasangan suami istri terhadap keharmonisan keluarga di Dusun Nang Dajah Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi perjodohan pasangan suami istri dan untuk mengetahui dampak dari tradisi perjodohan suami istri terhadap keharmonisan keluarga. Jenis penelitian menggunakan penelitian yuridis empiris yakni mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat, tepatnya di masyarakat Dusun Nang Dajah Desa Konang. sumber data adalah manusia dan non manusia. Sumber data dalam penelitian ini yaitu manusia yaitu; 1) Kepala Desa 2), Tokoh Agama dan 3) Masyarakat Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Sedangkan data non manusia berupa dokumen yang merekam semua hal yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, hasil dari perjodohan akan menghasilkan hal baik jika kedua belah pihak sama-sama menerima perjodohan tersebut misalnya, jika perjodohan terjadi antar kerabat maka hubungan kerabat yang terjalin akan semakin erat. Tetapi jika perjodohan tersebut tidak berhasil maka yang terjadi adalah sebaliknya dimana hubungan kekerabatan akan semakin renggang. Perjodohan terjadi karena orangtua beranggapan bahwa pilihan mereka adalah pilihan yang terbaik. *Kedua*, perjodohan juga sangat berdampak terhadap keharmonisan keluarga apabila kedua belah pihak sama-sama menerima perjodohan maka hubungan keluarga semakin harmonis dan langgeng, tetapi jika tidak maka yang terjadi hanya akan berujung perceraian. Keharmonisan bisa terwujud dengan beberapa faktor yaitu; menghadapi dan menerima kenyataan yang terjadi dalam keluarga, saling menghargai, menyayangi, mencintai, saling memberikan perhatian satu sama lain meskipun hal-hal kecil, saling menyemangati, menyelesaikan masalah bersama, serta berusaha menciptakan lingkungan dan suasana yang baik dapat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga.